Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositorself-disclosure dan intimacy pada perempuan dewasaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UnaWAL YANG MENIKAH MELALUI PROSES TA'ARUFawiiava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya **SKRIPS**Bitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi pada Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bray niversitas Brawijaya BRAWINAL Repository Universitas Brav niversitas Brawijaya Repository Universitas Brawnaya Spoulory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Disusupolehtory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braveizka AMALYASARIFIN niversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitance Repository Universitation Universitation Repository Universitation Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UnFAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK wijaya Brawijaya Repository Universitas Brawijaya UNIVERSITAS BRAWIJAYA Brawijaya Repository Universitas Brawi Repository Universitas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Pozpository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository

## SKRIPSI

Self Disclosure dan Intimacy Pada Perempuan yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf

Disusun Oleh:

Rizki Amalya Arifin NIM. 155120301111022

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Pada tanggal 18 Oktober 2021

Tim Penguji

Pembimbing,

Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog NIP 198712142019032010

Ketua,

Anggota Penguji



Sukma Nurmala, S.Psi., M.Si NIK.2016078910182001



Sofia Nuryanti, S.Si., M.A. NIP.1987081020190<mark>32</mark>012

THE RESTANDING OF DESEMBER 2021

THE RESTANDING PROGRAM Studi S1 Psikologi,

TOTAS RANGEAM STUDI PSIK n Rahmawati, S.Psi., M.Si. ₩K. 2008038210102001



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

ory ory ory

on ρŊ

ory

Dr) Dη

ory ory ÞŊ

ory Dη

ÞŊ

Dr) ory

ory Dry

ory or)

ory

Dr) Þη ory or) Dr)

ory ρŊ

Dr) Dr) ory or) Dr) or) on

Dr)

Dr) ory or)

Nama

: Rizki Amalya Arifin

Nim

: 155120301111022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Self Disclosure dan Intimacy Pada perempuan yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf' adalah benar karya saya sendiri, bukan karya ilmiah orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini telah disebutkan sumbernya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mengganti isi skripsi saya dan melakukan ujian skripsi ulang.

Malang, 14 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Rizki Amalya Arifin 155120301111022

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

or) Repository Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bravkata PENGANTARy Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawij rahmatNya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "S Disclosure Dan Intimacy Pada Perempuan Dewasa Awal Yang Menikah Melalui Proses Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ReTa'aruf''. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya program studi Strata-1 (S1) Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, pengetahuan, bimbingan dan doa yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Retelah diberikan dari berbagai pihak yang tidak mungkin peneliti lupakan begitu saja. pository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada: ijversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ersitas Brawijaya 1. Bapak Dr. Sholih Mu'adi, SH., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Politik Universitas Brawijaya va Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 2. Ibu Faizah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repo 3. Ibu Ratri Nurwanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Yang telah memberikan saya banyak saran dan masukan, kemudahan dalam memahami penulisan, dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis mampu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositomenyelesaikan skripsi ini.//jaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repo 4. Ibu Yunda Megawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repo 5. Ibu Sukma Nurmala, S.Psi., M.Si dan Ibu Sofia Nuryanti, S.Si., M.A selaku dosen Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositorenguji skripsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Brawijaya yang tak dapat penulis Repository Universitas Brawijaya Reposit sebutkan/namanya satu/persatu. Terima kasih banyak atas segala pelajaran, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit bimbingan serta masukan yang penulis terima dengan baik, selama duduk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Repository Repository Repositor Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repo 7. Kedua orangtua penulis yang memberikan doa dan dukungan baik materil Repository maupun moral serta senantiasa memenuhi kebutuhan selama ini tanpa meminta Repository Repository Reposit balasan apapun. Terima kasih untuk papi dan mami yang telah sabar menanti Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito"pemberian khusus" ini dan pengertian yang besar selama ini, walau sedikit Repository Repository Universitas Brawijaya mengecewakan menunda kelulusan. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Repo 8. Terimakasih kepada teman-teman yang memberikan motivasi, penjadi pendengar Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposit berkeluh kesah, serta menjadi pendorong dalam penulisan ini. Has Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 9. Terima kasih untuk diri sendiri yang begitu luar biasa, ini skripsi menjadi salah Repository Repository Repositosatu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa diri ini mampu memulai,bertahan Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposit dan menyelesaikan hingga akhir. Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposit Sampailah peneliti pada kalimat penutup dari pengantar ini, peneliti menyadari Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repo akan segala kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, sehingga peneliti sangat Repository Repository Universitas Brawijaya mengharapkan kritik dan sarannya yang berhubungan dengan skripsi ini. Namun Repository Repository Repo harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repo pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Brawijaya. Atas perhatian semuanya, Repository Universitas Brawijaya peneliti ucapkan terima kasih. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito Malang, Oktober 2021 awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep SELF-DISCLOSURE DAN INTIMACY PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL Repository University ANG MENIKAH MELALUI PROSES TA'ARUF Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Aralya Artifin Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijayarusan Psikologiry Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Malangiversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Abstraksitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang Repos memiliki tujuan mengetahui hubungan antaran self-disclosure dengan intimacy. Hipotesis yang diajukan adalah adanya korelasi antara self-disclosure dan intimacy pada perempuan dewasa awal yang menikah melalui proses ta'aruf. Semakin Reposi tinggi self-disclosure maka akan semakin tinggi intimacy pada perempuan, Repos begitupula sebaliknya. Jumlah sampel berjumlah 96 orang perempuan dengan Repos rentang usia pernikahan 0-5 tahun pertama. Teknik pengambilan sampel dengan Repos non probality sampling menggunakan accidental sampling., Variable selfdisclosure di ukur dengan skala Development of the Marital Self Disclosure Questionnaire (MSDQ) oleh Waring (1998) sedangkan skala intimacy diukur Reposi Personal Assesment of Intimacy in Relationship (PAIR) oleh Schaefer dan Olson Reposi (1981). Metode analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson Product moment yang menghasilkan r sebesar = 0,460 dengan p<0,001 yang mengartikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara self-disclosure Repository only elsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Kata Kunci: Intimacy, Self-disclosure, ta'aruf.ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava SELF-DISCLOSURE AND INTIMACY IN EARLY ADULT WOMEN WHO Repository UnivMARRIED THROUGH THE TA!ARUF PROCESS Brawijaya Repository Universitas Braw Pepartment of Psychology Universitas Brawijaya Repository Universitas Faculty of Social and Political Sciences rsitas Brawijaya Repository Universitas Braw<u>Amalya20@student.ub.ac.id</u>Jniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Abstractsitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi This research is quantitative research with this type of research is a correlation Reposithat has the purpose to determine the relationship between self-disclosure with Reposition intimacy. The hypothesis is the presence of a correlation between self-disclosure Repostand intimacy in adult female early marriage through the process of ta'aruf. The higher the self-disclosure of the higher intimacy in women, vice versa. The number of samples amounted to 96 women with an age range of wedding 0-5 Reposityears first. The technique of sampling with non-probability sampling using Repositaccidental sampling., The Variable of self-disclosure in the measure with the Repost scale of the Development of the Marital Self-Disclosure Questionnaire (MSDQ) Repos by Waring (1998), while the scale of intimacy measured Personal Assessment of Intimacy in Relationships (PAIR) by Schaefer and Olson (1981). Data analysis method used is the Pearson Product moment correlation analysis that produces r Repositat  $\pm 0,460$  with p<0.001 which defines the existence of a positive relationship and Reposit significant correlation between self-disclosure with intimacy. Islias Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi **Keywords**: Intimacy, Self-disclosure, ta'aruf. itory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawija PENDAHULUAN Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositary Latar Belakang Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UBiro Pusat Statistik (BPS) 2019 menunjukan, terdapat peningkatan Reposi pernikahan masyarakat di Jawa Timur sebanyak 8 %, untuk usia 20-25 tahun yaitu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pada tahun 2017 terdapat 331.250 pernikahan, sementara pada tahun 2018 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos meningkat menjadi 339.797 (Artiyono, 2019). Fenomena pernikahan terjadi dalam Reposi fase awal dewasa (18-40 tahun) dan merupakan wujud tumbuh kembang manusia Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi (Hurlock, 2011). Sebagian aindividu dewasa awal, melakukan pernikahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos merupakan bentuk wujud menjalin relasi intim. Pernikahan sebagai titik awal Repos menuju kehidupan berkeluarga yang memiliki tujuan serta dampak pada Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repositehidupan secara keseluruhan (Manap, 2013) sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pada umumnya sejumlah individu melakukan upaya untuk dapat saling Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi terbuka terlebih dahulu sebelum menikah dengan melewati masa pacaran. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos Benokraitis (1996) berpendapat bahwa pacaran adalah proses dimana seseorang Reposi bertemu dengan seseorang lainnya dalam konteks sosial yang bertujuan untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos menjajaki kemungkinan sesuai atau tidaknya orang tersebut untuk dijadikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pasangan hidup. DeGenova & Rice (2005) berpendapat bahwa pacaran merupakan Reposi sebuah kegiatan dalam menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dan melakukan serangkaian aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos sama lain. Namun, tidak semua individu memilih pacaran sebagai jalan pembuka Repository Universitas Brawijaya Repository UTerdapat cara lain menuju pernikahan dengan perkenalan yang relatif Reposi singkat yaitu ta'aruf. Ta'aruf memiliki akar bahasa yang tumbuh pada masyarakat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Arab yang berarti saling mengenal (Imtichanah, 2012). Proses ta'aruf memiliki Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Repository Repository Repositor Repository Repository

Reposi batasan terhadap kedua belah pihak, dimana kedua calon menggunakan mediator Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sebagai perantara pesan, sebagai alasan tidak diperkenankannya bertemu maupun Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Individus dewasa awal yang melangsungkan pernikahan ta'aruf akan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi memiliki tuntutan baru terhadap peran serta tanggung jawab pada penyesuaian diri Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos yang tidak mudah bagi masing-masing (Desmita, 2011). Terlebih lagi pada usia 0-Reposit 5 tahun pertama dimana belum ada pengalaman hidup bersama yang kemudian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dikenal dengan istilah era kritis (Dewi & Sudhana, 2013). Semua pernikahan pasti Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Repos memiliki hambatan tersendiri, termasuk dengan pernikahan dengan ta'aruf. Reposi Pernikahan ta'aruf memiliki risiko tersendiri, yaitu adanya hambatan komunikasi Repository Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya epository Reposi pada masa perkenalan, proses yang singkat dan tidak mendalam, dan menjadikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositsulit proses adaptasi di awal pernikahan (Arlina, 2012). Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Perkenalan yang singkat dapat mengakibatkan ketidaktahuan pada kelebihan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi ataupun kekurangan yang dimiliki pasangan secara lebih spesifik, sehingga potensi dalam melakukan adaptasi dengan pasangan terlihat cukup sulit. Hal ini Repository Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Reposi dapat menimbulkan konflik serta berdampak pula pada kepuasan pernikahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos (Kusuma, 2014). Selain itu menurut Hurlock (2011) adanya benih ketidakpuasan dilatarbelakangi waktu dalam mengenal pasangan atau diistilahkan sebagai masa Repositpenjajakan memakan waktu yang sangat singkat ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Dua individu yang terjalin pernikahan membutuhkan *intimacy* untuk saling Repository Universitas Brawijaya Reposi menyatu membangun komitmen. Apabila hal ini gagal maka akan terjadi isolation Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos atau penutupan diri. Rangkaian proses mulai dari sebelum pasangan menikah Repositore sampai pada rangkaian setelah pernikahan dikenal dengan proses pemenuhan Reposi intimacy (Stahmann, 2004). Hubungan intimacy sendiri tak luput dari komunikasi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositantar individu yang saling terbuka (Pohan, 2017) ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Repository Repository Repositor Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Pemikiran Devito (2011) menjelaskan adanya proses pengungkapan diri Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos (self-disclosure) yakni sebuah mekanisme dimana individu secara aktif membuka Reposit diri terhadap akses informasi yang dapat dilihat orang lain. Implikasi dari tindakan Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Reposi pengungkapan diri adalah kemungkinan agar terhindar dari dampak negatif Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi konflik (Nugroho, 2013). Self-disclosure berkaitan erat dalam hubungan romantis, Reposi bahkan memegang peran penting (Romadhon & Wahyuningsi, 2013) yang Repository Universitas Brawijaya Reposi membuat keintiman komunikasi oleh pasangan semakin meningkat (Agustina, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit<sup>2016</sup> Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Adanya upaya self-disclosure akan memicu kemampuan individu untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repos lebih memahami dirinya, membangun relasi yang intim dengan sekitar, dan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya mendapatkan kekuatan dalam melepaskan diri dari masalah yang dihadapi. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Adanya pemberian semangat dan dukungan membuat energi semakin melimpah, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi ditambah lagi dengan membuka rahasia maka akan tercapai kehidupan yang dirasa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ringan (Devito, 2011). Berdasarkan pengertian tersebut, self-disclosure dan Repositintimacy dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang saling terbuka dan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos mengenal lebih dekat terhadap pasangan untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan menciptakan hubungan yang dekat. Mencapai hubungan dekat antara Repository Reposi self-disclosure dan intimacy menjadi sarana yang efektif dalam mengatasi konflik Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositsupaya tidak terjadi perpisahan dalam rumah tangga. Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Unurjanis (2018) menjelaskan bahwa dalam berkeluarga, kebanyakan istri Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yang mengalah demi anak maupun suami. Terkadang ada suatu hal yang ingin Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya disukai dari suaminya, namun istri terpaksa Reposi menahannya dan tidak berani menyampaikan karena takut respons yang diberikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi suami / tidak sesuai, merasa / takut membuat suami / tersinggung, ataupun Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos memperkeruh keadaan. Hal ini membuat istri merasa tertekan dan bingung dalam Repository Universitas Brawijaya kondisi keluarga yang dijalani. Repository Universitas Brawijaya Dalam hubungan rumah tangga, istri juga Repository niversitas rawijaya Reposi diharapkan untuk memiliki peran sebagai partner untuk dapat berbagi keluh kesah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos dari pasanganya. Individu dengan kadar intimacy yang tinggi diproyeksikan memiliki potensi perpisahan yang rendah karena telah terjalin keterikatan antar Repository Universitas Brawijaya kepository Universitas Brawijaya Repositindividu dalam jalinan hubungan (Hanny, 2015).ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Ur Maka berdasarkan penjelasan tersebut perempuan sebagai istri diperlukan untuk melakukan self-disclosure terhadap pasangan (Sakinah & Melok, 2018) Reposit sehingga pasangan suami istri memiliki rasa saling percaya, m encintai, terbuka, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit menghargai serta bertoleransi satu sama lain untuk mencapai intimacy dalam Reposit hubungan sebagai upaya menghindari konflik atau dapat mengatasi konflik Reposit dengan baik (Sari dkk, 12018). Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit tersebut, e maka Repeneliti e memutuskan mengangkat sjudul "Self Repository Universitas Brawijaya Disclosure dan Intimacy terhadap Repository Universitas Brawijaya Perempuan Dewasa Awal yang Menikah Repositomelalui Proses Ta'aruf'awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya B. Rumusan Masalah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Rumusan masalah penelitian ini adalah melihat apakah terdapat hubungan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi antara self-disclosure dan intimacy yang terjadi pada perempuan dewasa awal Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya yang melakukan pernikahan dengan proses ta'aruf. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit**c**ry**rujum peliditian**rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Untuk mengetahui hubungan self-disclosure dan intimacy yang terjadi pada Repositor perempuan dewasa awal yang melakukan pernikahan dengan proses ta'aruf. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repositor

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya ReDository Manfaat Penelitian awii ava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universenditian ini/mendapatkan manfaat/teoritis yakni untuk menguji Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Unidari pėnelitian sebėlumnya. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Un keberlakuan teori self-disclosure dan intimacy yang terjadi kepada

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Unita aruf. Penelitian ini haraapanya mampu disempurnakan di masa depan Repository Universitas Brawijaya

> Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Unive Manfaat yang didapatkan dari penelitian yakni sebagai referensi dan

Repository Universitas Brawijaya

Repository Umenjadi kajian evaluasi bagi para perempuan dewasa Fawal/ yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

REPOSITORY.UB.AC.ID

REPOSITORY:UB.AC.ID

REPOSITORY.UB.AC.ID



Repository Repository

> Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositorya. Relationship, yaitu pemikiran dan perasaan secara langsung atasawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Unhubungan tersebut ijaya Repository Universitas Brawijaya

Repositoryb. Sex, yaitu pengungkapan pemikiran serta perasaan yang berkaitan dengan

Repository Universitas Brawijaya Repository Unseksualitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repositoryc. Money, tyaitu pengungkapan einformasiy secara e langsung mengenai

Repository Universitas Brawijaya

Repository Unwasalah keuangan ijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repositoryd. Imbalance, yaitu pengungkapan nonreciprocal di mana pengungkapan ya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas oleh laporan pasangan ository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposit**B**r/Intimacy rsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya salah satu komponen emosi di dalam

membangun hubungan dan berupaya untuk melaksanakan proses self-disclosure, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposi serta Inantinya Idapat memicu respon keterkaitan, kepercayaan (trust), dan

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Repository Uni

Repositoleh kedua pasangan agar mereka tetap bersama. Brandbury dan Karney (2014) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposi berpendapat bahwa keintiman sebagai suatu hubungan yang ditandai dengan

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi adanya interaksi yang kuat,berkelanjutan, memberikan pengaruh,dan adanya

Reposi tindakan seksual. Landasan yang membangun fondasi pernikahan adalah unsur Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposi *intimacy* yang mampu membangkitkan motivasi individu agar memiliki kemauan

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Repo

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repositidak sependapat atas suatu hal diantara keduanya (Marasabessy, 2012). awijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

REPOSITORY.UB.AC.ID

REPOSITORY.UB.AC.ID







Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UBerdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa intimacy dipahami Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Reposi sebagai wujud hasil perasaan yang sifatnya dekat, rasanya hangat, dan memiliki keterikatan emosi juga badan melalui media ekspresi verbal atauppun bukan yang Reposi didapatkan. Asalkan berasal dari orang tercinta, pada sepasang individu yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos menikah intimacy dapat diaplikasikan dengan saling berbagi perasaan, memberi Repository Universitas Brawijaya serta menerima, meningkatkan rasa untuk saling memahami dan mengerti, dan Repository Universitas Brawijaya Reposi menaruh harapan besar pada jasa pasanganya saat keadaan tidak terkendali. VIJaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Menurut Schaefer dan Olson (1981) intimacy terdiri dari aspek-aspek Repository Universitas Brawijaya Repositsebagai berikut: itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya a. Emotional Intimacy Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UPerasaan dua individu merasa nyaman untuk saling berbagi perasaan satu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository sama lain atau mereka memiliki empati kepada pasangan agar memiliki Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository. Usocial Intimacyrawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository U Pengalaman Ememiliki teman-teman yang ni sama ita dalam lingkup bahwa wanita memiliki level sosial Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uintimacy yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria pada rekan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usebaya yang memiliki gender yang sama ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya c. Intellectual Intimacy Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UKeadaan ketika dimana pasangan saling bertukar pikiran, berbagi ide Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Udalam perbedaan pendapat mereka. Ketika mampu melakukan dengan Repository Universitas Brawia (an nyaman mereka bisa menjadi intim dalam area Repository Universitas Brawia) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Reposit memainkan perannya. Meskipun keberhasilan dalam melakukan peran di atas bukan Repositor Repository Universitas Brawijaya Repository Reposit untuk selalu belajar untuk meningkatkan peranan-peranan yang dijalankannya. Repositor Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposit Dry Pernikahan Ta'aruf wiiava Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi merupakan proses saling mengenal antara dua orang secara dekat, baik terhadap teman epositor) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Repositatay orang asing (Awaris, 2015). Dengan demikian, ta'aruf dapat diartikan sebagai Repositor simbol verbal atau nonverbal yang berkaitan dengan proses perkenalan (Akbar,2015) Repository Repository Reposi Pada konteks pernikahan, ta'aruf ialah proses perkenalan antara calon pasangan epositor) Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sebelum memutuskan untuk menikah. Ta'aruf dilakukan dengan penuh tanggung epositor ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository jawab dan keseriusan untuk segera menikah dalam jangka waktu tertentu. Konsep ini Repository Reposi dilakukan oleh kalangan umat Islam untuk mengenali calon pasangannya. Dengan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi demikian, ta'aruf dilakukan atas dasar agama (Wardana,2016).sitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Kusuma (2014) menjelaskan bahwa kedua calon pasangan memulai ta'aruf Repository Reposition dengan saling bertukar biodata yang diserahkan melalui mediator. Setelah kedua calon Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Reposi pasangan menerima dan membaca biodata tersebut, mereka melalukan istikharah dan Repositor Repository Universitas Brawija Repository Universitas Brawijaya bertukar pikiran dengan orang tua atau orang yang berwenang. Pada saat forum Repository Reposit pertemuan dimungkinkan masing-masing calon untuk mengetahui calon pasangannya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yang akan dijadikan sebagai suami-istri dalam batasbatas syari'at (Awaris, 2017). Pada Repositor Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositoroses pertemuan ini kedua calon didampingi oleh mediator selama masa perkenalan epositoro Reposition yang kemudian apabila telah saling sepakat menerima, maka dapat melanjutkan Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Reposita'aruf ke tahap pernikahan (Arlina, 2012), pository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposite. Kerangka Konseptual Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Undividu dalam fase dewasa awal memiliki tugas perkembangan baru, Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository salah satunya dengan melangsungkan pernikahan. Pernikahan dapat dipenuhi oleh Repository Reposi banyak pesesuaian antara masing-masing individu terhadap sifat dan sikap yang Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repos akan muncul saat awal pernikahan (Anjani,2006). Konflik yang terjadi pada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pasangan dapat diatasi dengan komunikasi terbuka antar masing-masing individu Repository Universitas Brawijaya Reposi (Rachmadani, 2013). Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Keterbukaan (self-disclosure) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pada hubungan pernikahan dianggap hal Reposi yang penting untuk saling bertukar informasi termasuk perasaan secara terbuka Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dan spesifik. Dengan adanya self-disclosure, pasangan diharapkan dapat mencapai intimacy dalam hubungan. Sejauh ini, dipahami bahwa intimacy bergerak melalui Reposi adanya niatan membagi perasaan antara pasangan yang paham satu sama lain dan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi tidak | hanya | dipandang | sebagai aktivitas seksual namun ditekankan pada keterbukaa antar pasangan dan respon yang diberikan (Sari,2018). Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pernikahan melalui proses ta'aruf terdapat perbedaan dalam proses menuju pernikahan. Awaris (2015) menjelaskan tahapan proses ta'aruf dimulai dari Reposi berbagi cv biodata melalui mediator dan melangsungkan pernikahan dengan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi didampingi mediator, serta waktu untuk menjalani ta'aruf dianjurkan tidak terlalu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Pasangan ta'aruf yang menikah tidak memiliki Reposi keleluasaan dalam saling mengenal pribadi satu sama lain dengan waktu yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositorskuniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usebagai pasangan yang baru menikah dalam waktu yang singkat, sering Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposikali dilanda hambatan dalam upaya penerimaan dan pemahaman akan sisi Reposition personal seorang pasangan. Maka pada periode awal menikah perlu kehadiran Reposi faktor keterbukaan (self-disclosure) yang dapat membuat pasangan saling Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi mengenal, memahami, dan mengatasi konflik. Periode awal pernikahan seringkali Repository in versitas Brawija penerapan self-disclosure yang cukup sulit. Reposi Pasangan yang tengah berada dalam tahap usia pernikahan 0-5 tahun. Artinya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi masih dalam umur awal menikah, memiliki potensi terkendala hambatan atau era Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repos rawan konflik, yang selanjutnya dikenal dengan sebutan masa-masa kritis karena Repositorium proses berbagi cerita pengalaman (Dewi & Sudhana, 2013). Ketika Reposi konflik yang timbul tidak terselesaikan dengan tuntas maka akan diikuti ganguan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yang memicu keretakan kondisi rumah tangga di suatu pernikahan. S Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UHal ini sejalan dengan/konsepsi pemikiran Sternberg melalui teorinya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi bernama triangular theory of love. Menjelaskan bahwa apabila dipakai intimacy yang cukup besar maka akan diperoleh sikap padangan yang perhatian akan rasa Reposi bahagia dan hidup yang sejahtera, rasa toleransi dengan pihak berbeda Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi mengedepankan pemahaman akan konsensus, dan berbagai hal positif lainya (rasa Reposition solidaritas, saling memaafkan, saling memberikan yang dia punya agar terjalin Reposi sistem komunikasi yang lebih intim. Tidak ada angapan bahwa seorang individu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi akan ditolak dalam pembicaraan jika mampu membangun relasi yang intim Repository Universitas Brawijaya Repository UDidasarkan pada kerangka konseptual tersebut akan digambarkan melalui Repository Universitas Brawijaya Repository Universitable Prawilaya Repository UniversiVariabel-Xvijava Repository UnivelntimacyBrawijaya Repository UniverSelf-Disclosure ya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UGambar LaKerangka Konseptual epository Universitas Brawijaya Repository**e Lipitoresis**tas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya H0: Tidak ada korelasi yang signifikan antar self-disclosure dan intimacy Repository Universitas Brawijaya Repository Terdapat korelasi yang signifikan antar self-disclosure dan intimacy pada Repository Repository Uperempuan dewasa awal yang melakukan pernikahan dalam proses ta'aruf. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya BABDOSitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RepositAry Metode Penelitian rawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UJenis penelitiana dengan pendekatan kuantitatif korelasional, untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya menguji signifikansi hubungan antara variabel yang dikaji. Pelaksanaan penelitian Reposi ini dilatarbelakangi keinginan untuk mecari keterkaitan hubungan self- disclosure Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dan *intimacy* pada perempuan dewasa awal yang menikah melakukan ta'aruf di Repository Universitas Brawijaya Repositawal pernikahan dengan usia 0-5 Repository Universitas Brawiiaya tahun. Menggunakan self-disclosure sebagai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Office Stas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Penyususnan definisi operasional diperlolah berdasarkan karakeristik yang bisa diamati dari sebuah variabel (Azwar, 2016). Variabel yang dipakai meliputi: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univerself- disclosure adalah mengungkapkan informasi yang bersifat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univpersonal, perasaan, sikap, dan pendapat kepada orang lain secara jujur Repository Universitas Brawijaya Repository Universingan suami istri dalam menggungkapkan isi hati satu sama lain. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uni Dalam mengeksplorasi hubungan pengungkapan diri dengan masalah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas perkawinan, Repository Universitas Brawijaya perselisihan, serta pelecehan perkawinan, Repository University Repository Repository University Repository disclosure pada perempuan yang menikah Repository universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universalui ta'aruf di lihat melalui skala Development of the Matrial Self Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Uzivintiniacy Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univer Adalah suatu konsep yang menjelaskan bagaimana individu Repository University Braying and American Repository University Braying Repository Braying Reposi Repository Univdikehendaki. Intimacy juga memiliki makna: keadaan ketergantungan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univdengan pasangan, adanya minat yang selaras, proses penceritaan pengalaman Repository Universitas Brawijaya Repository Univmemungkinkan berbagi pemikiran atau perasaan secara lebih terbuka. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UnivPada kajian riset ini menggunakan skala Personal Assessment Intimacy Repository Universitas Brawijaya Schaefer dan Olson (1981) yang berjumlah 36 Repository Universitas Brawijaya Repository Univernitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RepositC. Responden Penelitian Wilava Repository Universitas Brawijaya (Hurlock, 2011). Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UbivPereinpuan rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UdivMenikah melalui ta'aruf (tidak berpacaran). Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UnivBerkaitan dari/upaya menetapkan responden penelitian, Arikunto Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository (2006) berpendapat bahwa, jika dirasa jumlah subyek lebih besar dari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uinterval diantara 10% - 15% ataupun 20% - 25% atau bahkan lebih. Namun Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository apabila terdapat subyek dengan besaran (< 100) jiwa, disarankan untuk Repository Udilakukan upaya mengambil secara keseluruhan. Maka ketika Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repositor Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umenentuakan responden, peneliti menggunakan rumus Rao Purba (2006) a Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Udalam Ghazali (2010) sebagai berikut sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 'z<sup>2</sup> Universitas Brawijaya - 4(Moe)<sup>2</sup> Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawiiava Renository I Iniversitas Brawijaya Repository Unive jaya Repository Univen = Ukuran dari sampel laya Repository Univez = 1.96 score dengan taraf signifikansi tertentu (derajat keyakinan jaya Repository Univeyakni sebesar 95%) laya Repository UniveMoe=Margin of error, tarafkesalahan maksimum yakni 10% jaya Repository Universities Braying a lebih lanjut diperoleh hasil perhitungan: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep4(10)2 ry Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya R@p96,04bry Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya Repository Uialah 96,04 atau jika dibulatkan jadi 96 responden yang merupakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uperempuan dewasa awal yang melakukan proses ta'aruf sebelum ke Repository Universitas Brawijaya Repository Usebagai metode dalam kegiatan pengambilan sampel. Metode accidental Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usampling di pilih dikarenakan adanya keleluasaan pengambilan sampela Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Utanpa mengindahkan tingkatan tertentu (acak) dalam keseluruhan Repository Upopulasi. Hanya saja penentuan sampel berdasarkan kebetulan dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Upopulasi tersebutawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repositor Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi D. y Instrumen Penelitian/Jaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository 1. Development of the Matrial Self Disclosure Questionnaire (MSDQ) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Skala yang digunakan untuk mengukur variable self-disclosure adalah Repositor skala Waring (1998) Development of the Matrial Self Disclosure Repositor Questionnaire (MSDQ) yang diadaptasi dari penelitian Sari dkk, 2018. Alat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositoryukur yang digunakan menggunakan skala Likert dengan butir yang berisikan Repository lima butir yang favorable atau dalam kata lain mendukung serta unfavorable Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository atau dalam kata lain tidak mendukung . Terdapat pilihan 5 alternatif jawaban. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pilihan yang akamtersedia yakni: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository(1) \missangat Setujurawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository<sup>(2)</sup>nīi<sup>Şetuju</sup>tas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository I Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository(4) ≡i Tidaki Setuju rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository(5) = Sangat Tidak Setujuaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya bahwa daya diskriminasi terentang dari 0,300-Repository Universitas Brawijaya Repositor 0,514 dan menghasilkan realibilitas sebesar 0,859 yang bermakna alat ukur Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository reliabel. Berikut adalah blue print skala MSDQ: Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repositor Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Tabel In Blue Print dari Skala Self-Disclosure ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya repository ersitas Bra Jumlah Unfavorable Repositovariabel ver Dimensi rawijandikator epos Favorable Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas BraMencerminkan epository Universitas Brawijaya Relationship pemikiran dan 25,33,37 1,5,9,13,17,2 10 perasaan epository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya secara pository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brandiganing tentang pository Universitas Brawijaya ReposiSelfy Universitas Brahubungan tersebupository Universitas Brawijaya Kesediaan Repository Universitas Brawijaya seseorang untuk ersitas BraKesediaan ReposiDisclosure Repository Universitas Brawijaya Repository UnivSeks (Sex) Brapengalaman, Repo 6,10,14,30, nive 2,18,22,26 rawij 10/a Repository Universitas Brakebutuhan da Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawnangan Repository Universitas Brawijaya seksualnya. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bra Mencerminkan epository Universitas Brawijaya pengungkapan 3,7,11,15,1 Repository Universitas Bra Repository Universitas Brainformasi secara po 9,23,27,31 niversitas Brawijio/a Repository Universitas Bralangsung mengenaiosit35,39 Universitas Brawijaya masalah Repository Universitas Bra Repository Universitas Brawijaya keuangan. Repository Universitas B Repository Universitas Brawijaya Pengungkapan epository Universitas Brawijaya nonrecibrocal 4,8,12,16, Repository Universitas Bra Repository Universitae Bradinava Repos $_{24,28,36}^{3,27,10}$ , nivers $_{20,32}^{20,32}$  Brawij $_{10}$ /a Repository Universitas Brapengungkapan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bradidoninasi olehepository Universitas Brawijaya laporan pasangan Wijaya Kepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braw Repository Universitas Brawijaya Jumlah epository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository2 Intimacyitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository USkala intimacy menggunakan skala Personal Assessment Intimacy in Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Relationship disusun Olson & Schaefer (1981). Skala ini diadaptasi dari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 2017) dan menghasilkan realibilitas sebesar Repository 0,841. Penelitian ini/menggunakan skala Likert dengan dua sifat yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository berisikan sbeberapa butir yaitu sifat favorable atau dalam kata lain Repository Universitas Brawijay oository Universitas Brawi mendukung serta unfavorable atau dalam kata lain tidak mendukung Masing-Repository masing pernyataan terdiri atas 5 alternatif jawaban. Pilihan yang akan tersedia Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository valuiversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository(1) = Sangat Setuju.awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository(2) FiSemultas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository (3) it Netral as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository (4) = Tidak Setuju rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository(5) = Sangat Tidak Setuju. ya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Tabel 2. Blue Print Skala Intimacy Repositivariabeniversi Dimensi awijandikato Repository Unitem sitas Brawijandikato Repository Unitem sitas Brawijandikator Repositor Brawijandikator Repositor Brawijandikator Repositor Brawijandikator RepoFavorable UniveUnfavorable awijaya Repository Universitas Brawijava Reposi Intimacy niv Emotional BrayAdanya pengalaman os 1.7.19 Univer 13.25.31 Brawija 6a dengan intimacy meaniository Universitas Brawijaya Repository Universitás Brawijaya Repository Universitas Braweigsunaan Repository Universitas Brawijaya perasaan secara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawejalya Repository Universitas Brawijaya jaringan Repository Universitas Brayertemana n Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaega Repository Universitas Brawijaya sosial yang Repository Universitas Braylliki Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brauniversalit-Repository Universitas Bravinggi dari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawasan. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univ Intellectual BrayProses pertukaran posi4,10,34 Univer 16,22,28 Brawija 6a Repository Universitas Bra pengalaman Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawingya dialampository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bravaijangan. Repository Universitas Brawijaya Repository Univ Sexual as Bra Kebutuhan seksual os 3,15,27 Univer 9,21,33 Brawija 6a Repository Universitas Brawijaya Recreational Melakukan penceritaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braynolalui sarana ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repositi Tahap Persiapan Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Peneliti melakukan studi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sampling yang akan dipakai. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan alat Repository Universitas Brawijaya Reposi ukur penelitian dengan mengadaptasi skala variabel dari skala alat ukur terpakai. Repository Universitas Brawijaya 2. Tahap Pelaksanaan Repository Universitas Brawijaya Repositor a. Peneliti melakukan adaptasi skala dengan melakukan translasi serta VIJaya Repository Universitas Brawijaya Repositor b. Data disusun melalui *google form* dan disebarkan melalui *platform online* Repository Universitas Brawijaya Repository Ukuesioner online awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Upengujian statistic ditelah dan dianalisis melalui bantuan software SPSSya Repository Universitas Brawijaya Reposi 21.0 for windows. Setelah peneliti melakukan interpretasi dan pembahasan hasil Reposi penelitian pada data hasil dari analisis statistik dan penggunaan teori yang selaras Repositan/relevimersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pustaka tentang kedua variable, kemudian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umenyesuaikan dengan tujuan peneliti sitory Universitas Brawijaya Repository Uyaitu melalui whatsapp dan instragram serta dikumpulkan menggunakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repositor Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit F. y Teknik Analisis Data vijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univujishormalitaswijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UhivUjiLinieritasawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository University Hipotesisawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UniversUji normalitas digunakan untuk memberi pemahaman terkait suatu suatu populasi agar bisa dilihat distribusi Repository Univ dilakukan dalam bentuk normal atau tidak. Pengujian normal atau Repository Universitas Brawijaya Repository Univ tidaknya sampel dalam riset memakai model analisis tes Kolmogorova Repository Univ dilihat dari hasil tes tidak signifikan (p>.05) (Kadir,2010) Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitation software SPSS dengan tujuan mencari tahu, keterkaitan dari Repository Universitas Brawijaya Repository Univ dua variable yang diangkat memiliki relevansi secara signifikasi atau Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univer Penggunaan uji hipotesis dimaksudkan untuk mengukur keeratan Repository Univoidasarkan pada korelasi product moment oleh Carl Pearson rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repositor Repository Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Lan Skor Hipotetik serta Skor Empiriktory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Unive Kegiatan menghitung nilai atau skor dilaksanakan melalui metode hipotetik ataupun empirik. Didapat perbedaan antara skor hipotetik serta Repository Univers Repository Repository Vempirik dalam tiap variabel yang dapat diuraikan sebagai berikut: Wijaya Repository Universitas Brawijaya Tabel 4. Perbandingan Skor Hipotetik dan Empirik Variabel Self-Disclosure Disclosure | Repository Universyariaberawijaya Statistik Hipotetik Empirik Repository University Repository Universitas Brawijaskor minimumsitory Universitas Brassijaya Repository Universitas BrawijaMean Repository Universitas B102,85aya Repository Universitas Brawija Standar deviastitory Univ 26,67 tas Br 2699 aya Repository University Brawija Skor minimum itory Universitas Braylijaya Skor maksimum Maan Coository Univ 180 itas B 119 Maan Coository Univ 180 itas B 103,25 ya Repository Universitas Brawija Mean Repository Universitas Brawijastandar devias itory Universitas Brandar devias itory Universitas Brandar devias itory Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UniversiTabel diatas menguraikan kalau terdapat variabel self-disclosure Repository Universitas Brawija a pository Universitas Brawija yang menempati rerata hipotetik lebih tinggi nilainya dibanding dengan Repository Urerata empirik. Besaran skor minimal hipotetike relatifs lebih sedikit Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Udibandingkan dengan nilai empirik, skor maksimum hipotetik lebih tinggi Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Repository Unipotetik lebih tinggi empiriknya. Pada variabel intimacy memiliki rerata Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uhipotetik lebih tinggi dibandingkan dengan rerata empirik. Adapun nilai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umaksimum hipotetik lebih besar dari empiriknya dan standar deviasi pada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uskor hipotetik lebih tinggi dibandingkan dengan empiriknya. Apabila Repository Universitas Brawijaya Repository Uvariabel penelitian, akan dilakukan kategorisasi subjek oleh peneliti Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umenggunakan prinsip penyusun norma dilandaskan pada tingkat nilai yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

	23	
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	Repository
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	Repository
Repository	Udidapat dari subjek dan akan menunjukkan skor berbeda di tiap kategori V	Repository
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	Repository
Repository	Udengan rincian pada fabel 5. Repository Universitas Brawijaya	Repository
Repository	Tabel 5. Kategori Subjek Menurut Skala Self-Disclosure	Repository
Repository	Variabel Daerah Keputusan Kategori Jumlah Persentase	<ul> <li>Repository</li> </ul>
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	Repository
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	<ul> <li>Repository</li> </ul>
Repository	Disclosure $93,33 \le X < 146,67$ Sedang $81$ $84,38\%$ $146,67 \le X$ Tinggi $0$ $0$	Repository
Repository	Universitas Bray XX Repos Tinggi Universitas Bray jaya	Repository
Repository	Universitas Brawijotan Repository Universitas Branco	
Repository	Untimacytas BravX  < 84 ReposRendah Iniversitas Br3,13% ya	Repository
Repository	Universitas Br84 ≤ X ≤ 132 ReposSedang Iniver93 as Br96,88%/a	Repository
Repository	Universitas Brawa Repositinggi Universitas Brawa iaya	Repository
Repository	Universitas Braw <sup>T</sup> otal Repository Universitas Braw <sup>1</sup> / <sub>2</sub> aya	Repository
	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
Repository	Tabel diatas menjelaskan data yang berisi kategori self-disclosure.	Repositor
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	, ,
	UDengan temuan sebagai berikut: unsur dominan tampak di kategori	
Repository	sedang, yakni sejumlah 81 subjek (84,38%), dan kategori rendah sebesar	Repository
Repository	Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava	Repositor
Repository	15 subjek (15,63%), dan tidak ada subjek yang tergolong kriteria tinggi.	Repository
	Adapun untuk kriteria intimacy didominasi kategori sedang dengan	
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	Repositor
Repository	presentase 96,88%, dan kategori rendah presentasenya iialah 3,13%,	Repository
	sedangkan responden dengan intimacy kategori tinggi tidak ditemukan. Hal	
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	Repository
	Uini dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yaitu	Repository
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	Repository
Repository	meningkatnya variabel self-disclosure akan diikuti oleh meningkatnya pula	Repository
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
	Hasil Penelitian Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	, ,
	UnUji Asumsi Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	, ,
Repository	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
	Universi Berdasarkan pengujian Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai	, , ,
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
Repository	signifikan didapatkan nilai signifikan yang bernilai 0,796	
Repository	signifikansi tersebut lebih besar daripada $\alpha=0.05$ . Asumsi	Repositor
	Univernormalitas telah terpenuhi dengan nilai signifikasi yang lebih besar/a	
and the second s	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	
	Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya	, ,
Danasitan	Universitas Dravillava — Depository Universitas Dravillava	Donooitor

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univerdaripada α= 0,05, Sehingga diperoleh asumsi normalitas dengan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universeterangan skor signifikasi lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0.05$ , Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya konklusi gambaran data menyebar secara Repository Universitaa Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univedidasarkan pada deviation of linierity. Berdasarkan kegiata analisis, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univediperoleh data yang merujuk nilai signifikansi yang angkanya lebih Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya besar dari skor kritik yang dipakai, yakni sebesar 0,05 (α=5%). Hasil Repository Universitas Brawijaya Repository Universing didapat/mengisyaratkan kalau teradap persamaan yang lolos Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universionsi Iinieritas dan memenuhi kriteria jika digunakan dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universital media scatter plot di bawah ini: Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitan Daniela Scatterplot Trawijaya Dependent Variable: Intimacy Repository Unive rawijaya Repository Unive rawijaya Repository Unive rawijaya 0 0 0 0 0 **0** 0 Repository Unive 110rawijaya 0 0 0 0 000 008 Repository Unive rawijaya  $\infty$ Repository Univer rawijaya 000 Repository Univer rawijaya 0 Repository Unive rawijaya Repository Unive rawijaya 8 Repository Unive rawijaya 0 Repository Unive rawijaya Repository Unive rawijaya Repository Unive. ...... Regression Standardized Predicted Value \_rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawija Gambar 2 Scatter Plot Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univer Didapatkan gambar yang mennjujjan bahwa muncul titik-titik yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository sudah tergambar dalam grafik scaterplot, yang terlihat tidak mencapai pola/gambar yang jelas serta penyebarannya terjadi di bagian bawah Repository Un Repository Repository maupun satas di dalam sumbu Y. Maka ditarik konklusi bahwa model Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository (persamaan telah sesuai dengan prinsip asumsi linieritas. rsitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univ Dilakukan analisis menggunakan korelasi Pearson Product moment Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uyang ditujukkan untuk mengetahui keterkaitan mengenai hubungan Repository Universitas Brawija va Repository Universitas Brawija va diantara self-disclosure dengan intimacy. Analisis menghasilkan koefisien Repository Ur sebesar 0,460 dengan p < 0,001 yang bermakna hubungan antara self-Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Udisclosure dengan variabel intimacy cukup erat. niversitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Univ Repository Ubermuatan positif dan nilainya signifikan antara self-disclosure dengan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uintimacy, yang berarti bahwa dengan semakin meningkatnya self-Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Repos Repository Udeterminasi (R2) variabel self-disclosure dengan variabel Intimacy adalah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usebesar 0,2116. Hasil analisis dapat diketahui bahwa self-disclosure 21,16% sedangkan sisanya sebesar 78,84% Repository Universitas Brawijaya RepositCryPembahasanas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya didapat dari penelitian ini menunjukkan terjadi Repository keterkaitan hubungan self-disclosure dengan variabel intimacy. Hasil Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Utersebut menunjukkan bahwa adanya kapabilitas diri seseorang perempuan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Udalam melakukan transfer informasi menju suami, baik itu melalui media Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Upemikiran, perasaan, keinginan, ataupun dalam bentuk perhatian maka Repository Universitas Brawijaya melakukan Repository Ukomunikasi yang memiliki pengaruh sentral dalam upaya membangun Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Userta meningkatkan intimacy dalam meniti jenjang hubungan. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya Repository Uselesai terlaksana, diketahui dalam penelitian bahwa ada hubungan yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usignifikan positif antara self disclosure dengan intimacy. Diartikan bahwa Repository Universitas Brawijaya Repository Upeningkatan Bertavijpengajuan Phipotesis Uniterima it Hasil a tersebut Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umengindikasikan asemakin tinggi derajat self disclosure, maka akan berbandingnlurus dengan derajat *intimacy*, begitupu kebalikannya nilai *self* Repository Repository Udisclosure yang rendah akan berimlikasi pada intimacy semakin rendah. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository | Penjelasan tersebut sesuai dengan kajian oleh Sprecher dan Hendrick Repository Universitas Brawijaya Repository Uself edisclosure dengan intimacy. Hal tersebut edikarenakan puncak Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Ukeintiman emosional terjadi disaat suatu pasangan melakukan keterbukaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya diri, membuka kesempatan agar saling memahami dan mengerti, dan tidak Repository Repository Uadanya kekhawatiran tidak diterima dalam bahasan suatu topik karena Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uadanya dorongan yang suportif (Firdaus dkk, 2021), ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Ualasan bahwa hal tersebut meningkatkan kualitas komunikasi, proses yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usifatnya intim, dan meningkatkan potensi keterbukaan dan berbagi wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Ugagasan dalam aktivitas komunikasi antar pasangan (Sakinah & Kinanth, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository U2018), Dengan demikian, self-disclosure menyebabkan komunikasi Repository University and State of the Control of t Repository Udari e Tawan Bicaranya a sehingga Smereka Jakan Semakin a mampu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umenyesuaikan diri satu sama lain (Rini, 2009). Hal tersebut dikarenakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Udengan rasa percaya, didasari pada prinsip keterbukaan informasi, tidak Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uadanya kekhawatiran ditolak dalam melakukan upaya membahas suatu Repository Universitas Brawijaya topik karena adanya dorongan yang suportif (Widyanisa dkk, 2018). Repository Universal ami B didukung oleh pernyataan Abdurochims (2015) iyang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository | mengemukakan bahwa dengan salah satu kunci mengembangkan Repository Universitas Brawijaya Repository dalam hubungan dikarenakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Ualasan keterbatasan informasi. Proses penyesuaian hubungan diantara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usuatu interaksi yang baik dengan satu sama lain untuk mencapai kepuasan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Udalam suatu hubungan pernikahan (Rini, 2009). Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Brawijava Repository Brawijava Repository Brawijava Rep Repository Upenelitian yang digunakan merupakan referensi cukup lama sehingga Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umungkin saja telah terjadi pergeseran makna atau bentuk perilaku terkait Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository self-disclosure dan intimacy dalam rumah tangga dalam masa ini. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya **BABO**sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braxesimpul And Antiversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya RepositAry **Kesimpulan**as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor/konlusi bahwa terjadi korelasi positif secara signifikan pada komponen self Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor disclosure dengan intimacy yang bermakna peningkatan. Dimana skor self Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Repository disclosure akan diiringi peningkatan skor intimacy pada seorang perempuan Repository yang melakukan proses ta aruf dalam memulai pernikahan, begitu pula Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositorysealiknya sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit**Br§aran**iversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Usaran Teoretis Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Saran Teoretis yang dapat ditawarkan adalah peneliti di masa depan Repository Uperlu mengkaji secara lebih komperhensif terkait kontribusi dari kedua Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uvariable. Memperluas subjek penelitian sehingga tidak hanya berpacu pada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository perempuan, tetapi juga kepada laki-laki sebagai suami dikarenakan self-Repository  $U_{disclosure}$  yang baik dilakukan secara dua arah oleh kedua pasangan. Serta Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Umemperbanyak tinjauan apada referensi terkait pada tahun-tahun yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Utidak terlalu lama wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Un Pemilihan proses ta'aruf dalam membangun rangkaian pernikahan oleh Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository kedua individu diharapkan dapat mengembangkan self disclosure Repository terhadap pernikahan agar agar intimacy pada hubungan keduanya semakin Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uharmonis dan juga dapat mengatasi konflik yang terjadi dalam perjalanan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Urumah tangga dengan baik tanpa merugikan salah satu pihak. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Resository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijapartarpustaka Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Abdurochim, M. (2015). Studi deskriptif tentang *intimacy* dalam pacaran peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Repository 2014/2015. as Brawijaya Repository <a href="http://repository.ump.ac.id/709/1/Mohammad%20Abdurochim%20Cover.pdf">http://repository.ump.ac.id/709/1/Mohammad%20Abdurochim%20Cover.pdf</a> . Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository komitmen terhadap pemaafan. *Jurnal Psikologi Sosial*, *15*(2), 136-145. <a href="https://doi.org/10.7454/jps.2017.12">https://doi.org/10.7454/jps.2017.12</a>. Repository Repository Universitas Brawijava Repository Repository Universitas Brawijaya Reposi Agustina, Y. (2016). Self disclosure mengenai latar belakang keluarga yang broken Repositor 4(2). Repository home kepada pasangannya. *Jurnal e-komunikasi*, <a href="http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4831">http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4831</a> Repository Repository Universitas Brawijaya - Kepository Universitas Brawijaya Reposi Ardiana, V. (2018). Hubungan antara intimacy dan kekerasan dalam rumah tangga Repositor pada perempuan dewasa awal [Skripsi, Universitas Sanata Darma]. Repository Repository Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/30831/2/139114140\_full.pdf. Repository Repository Reposi Arlina, A. (2012). Proses adaptasi antar budaya pasangan menikah melalui proses Repositor Repository ta'aruf. (studi fenomenologi pasangan menikah di awal pernikahan) [Skripsi, Repositor Indonesia]. Universitas Repository Repository https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20288834-S-Aztiarlina.pdf Repository Repository Reposi Artiyono, S. (2019, November 28). Kami membandingkan jumlah pernikahan dan Repositor Repository perceraianas Brawiladia Repos Indonesia. Versitas P. Kumparan. Repository https://kumparan.com/kumparannews/kami-membandingkan-jumlah-Repository %20pernikahan%20dan-perceraian-di-indonesia-1sKM5fAHafr Repository kepository Universitas Brawijaya Reposit Awaris, A., & Hidayat, N. (2017). Penyesuaian Pasangan Pernikahan Hasil Ta'aruf. Repositor 59-67. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/E-Repositor E-SOSPOL, 2(1), SOS/article/view/5821 Repository Universitas Brawijava Repository Reposi Azwar, S. (2013). Penyusunan skala psikologi (2nd/ed.). Pustaka Belajar. Brandbury, Repositor Reposit T. N., & Karnei, B. R. (2014). Intimate relationship. USA: W.W. Brawijaya Repository Repository Norton & Company wijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Bungin, B. (2006). Sosiologi komunikasi , teori paradigma & diskursus teknologi Repository Repository komunikasi masyarakat. Kencana Prenada Media Group. Repository Repos Desmita. (2011). Psikologi perkembangan peserta didik. Remaja Rosada. Devito, J. Repository Reposit A. (2010). Komunikasi antar manusia . KARISMA Publishing Group. Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit<u>ory Univer</u> (2011). Komunikasi antar manusia. KARISMA Publishing Group. Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi Dewi, N. R., & Sudhana, H. (2013). Hubungan antara komunikasi interpersonal Repositor Repository pasutri dengan keharmonisan dalam pernikahan. Jurnal Psikologi Udayana, Repositor 1(1). <a href="https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p03">https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p03</a>. Repository Reposi Firdaus, F., Fakhri, N., Zainudin, K., & Nurdin, M, N. (2021). Komponen/cinta Repository Repository dalam pernikahan. Jurnal Talenta Psikologi, 6(2). niversitas Brawijaya Repository Repositor Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Badan Repository Penerbit Universitas Diponegoro. epository Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repos Hanny, H. (2015). Peran intimacy dan subjective well being terhadap keputusan Repositon untuk berpisah pada padangan yang menjalani long distance relationship. Binus University. repository Repository https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16254/2/T1\_802012038\_Full Repository Repository %20text.pdf s Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Hurlock, E. B. (2010). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang Repository kehidupan. Penerbit Erlangga. Repository Universitas Brawiiava Repository Universitas Brawijaya Repositor \_\_\_\_. (2011). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Penerbit Erlangga. Repository Universitas Brawijava Repositor Repos Imtichanah, L. (2012). Taaruf (proses perjodohan sesuai syari'at islam). PT Elex Repositor Repository Media Komputindo wijava Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi Karina, S. M, & Suryanto. (2012). Pengaruh keterbukaan diri terhadap penerimaan Repositor Repository sosial pada anggota komunitas backpacker Indonésia regional Surabaya dengan Repository Repository kepercayaan sterhadap dunia maya sebagai intervening variabel. Jurnal Repository Psikologi itas BraKepribadian eposit dan UniversSosial, rawijay 1(2). Repositor http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810053\_5v.pdf . Repository Reposi Kusuma, F. A. (2014). Kepuasan pernikahan pada perempuan yang menikah melalui Repositor Repository proses ta'aruf [Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana]. Surabaya, jiawa https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8994/8/T1\_802009147\_Judul. Repository tiversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi Manap, J., Kassim, A. C., Hoesni, S., Nen, S., Idris, F., & Ghazali, F. (2013). The Repositor Repository purpose of marriage among single Malaysian youth. Procedia - Social and Repository Behavioral Sciences, 82, 112-116. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.233 Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi Marasabessy, R. S. (2012). Penentuan maximum acceptable weight Elimit (MAWL) Repositor dengan menggunakan pendekatan fisiologi. Jurnal Teknik Industri, 6(1). Repositor  $\underline{https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/arika/article/view/501}\ .$ Repository Reposi Mutmainnah, M. (2013). Hubungan intimacy dan intensi dating violence pada remaja Repositor Repository lakhirers [Skripsi, aw Universitas en Muhammadiyahers Malang]. wi Malang. Repository Repository https://eprints.umm.ac.id/43439/1/jiptummpp-gdl-mutmainnah-47154-1-ava Repository mutmainn-1.pdf. Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Repos Narwoko, D. & Suyanto, B. (2006). Teks pengantar dan terapan edisi keempat. Va Repository Repository Kencana Prenada Media Group Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi Nugroho, D. A. (2013). Self disclosure terhadap pasangan melalui media facebook di Repositor Repository tinjauer daris Fjenisyii kelamin Re Jurnal y Online er Psikologi, aw1(2), a 7. Repository Repository https://doi.org/10.29210/110800Repository Universitas Brawijaya Repository Nurjanis. (2018). Self disclosure antara suami istri. Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Repository Repository Konseling Islam, 1(1), 19-30. http://dx.doi.org/10.24014/0.877285 awijaya Pohan, F. A. (2017). Hubungan intimate friendship dengan self-disclosure pada Mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook. *Jurnal Diversita*, 3(2), Repository Repository 15. https://doi.org/10.31289/diversita.v3i2.1256\_niversitas Brawijaya Putri, D. P. (2015). Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Repository Repository Penelitian Jurnal Humaniora, 16(1), http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/viewFile/1523/1056 Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository RepositRamdhon, A., & Wahyuningsih, H. (2013). Hubungan antara pengungkapan diri dan Repositor kepuasan pernikahan dengan dimediasi oleh intimasi. Psikologika, 18(1), 9. Repository Reposi Rini, R. LeRs S. (2009). Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian Repositor Repository perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah. PSYCHO IDEA, Repository Repository Universitas Brawijaya Repository http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/188. Repository Repository Reposi Sakinah, F., & Kinanth, M. R. (2018). Pengungkapan diri dan kepuasan pernikahan Repositor Repository pada individu yang menikah melalui proses ta'aruf. Jurnal Psikologi Integratif, Repository Repository 6(1), 29. https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i1.1466 niversitas Brawijaya Repository Reposi Sari, N., Rinaldi, R., & Ningsih, Y. T. (2018). Hubungan self-disclosure dengan Repository Repository kepuasan pernikahan pada dewasa awal di kota Bukittinggi. Jurnal RAP (Riset Repositor) Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang), 9(1), 59-69. Repositor Repository  $\underline{https://doi.org/10.24036/rapun.v9i1.10380}\;.$ rv Universitas Brawijaya Repository Repository Reposi Sprecher, S. & Hendrick, S. S. (2004). Self disclosure in intimate relationships: Repositor Repository associations with individual and relationship characteristics over time. Journal Repository of Social and Clinical Psychology, 23(6), 857 - 877 versitas Brawijava Repository Stahmann, R. F., Young, W. R., & Grover, J. G. (2004). Becoming one: Intimacy in Repository marriage. Covenant Communications. Repository Universitas Brawijaya Repository niversitas Brawijaya Reposi Sternberg., R. J. (2008). *Psikologi kognitif*. Pustaka Pelajar, ersitas Brawijava Repository Reposi Sumarna, E. (2015). Studi Mengenai Marital Adjustment Pada Pasangan Yang Repository Repository UMenikah Melalui Proses Ta aruf Di Majelis Ta lim X Kota Bandung. Repositor) Repository Universitas Islam Bandung. Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

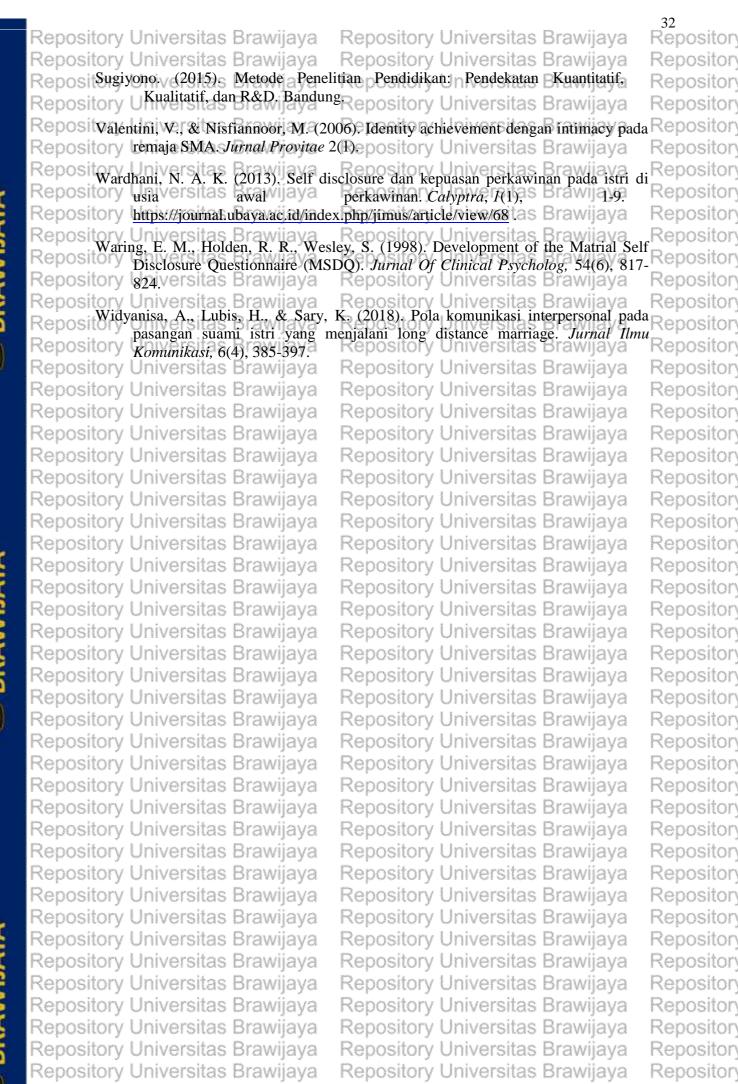
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

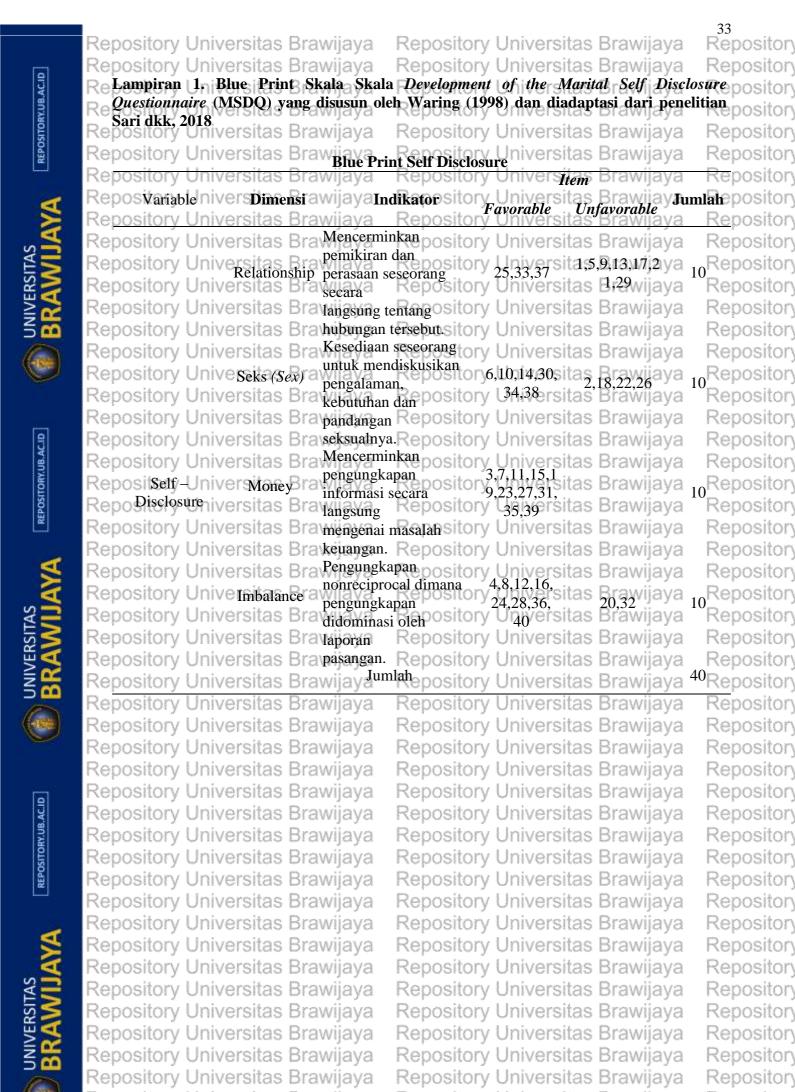


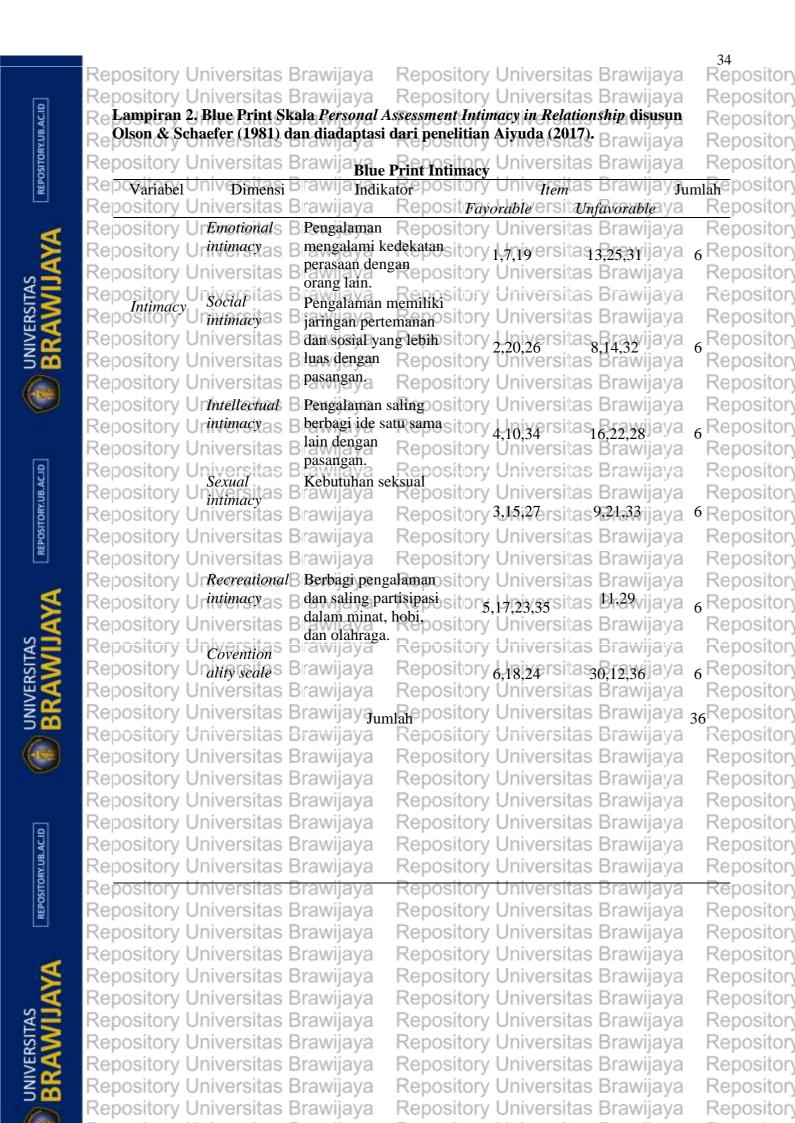
REPOSITORY.UB.AC.ID

UNIVERSITAS

REPOSITORY, UB. AC.ID

UNIVERSITAS







Repository Universitas Brawijaya

Repository **35**epository Repository Repository

Repository Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repositor Dengan ini saya menyatakan bersedia dan tanpa terpaksa untuk berpartisipasivija ya Repositordalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sayai Jaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braw Google Formulir Universitas Brawijaya Kepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya s.google.com/forms/d/e/1FAlpQLSe6lBemoUyKLx\_LRud-mQ4DwZvEsHQ8gTNB2OiYTQ\_Ob\_Vw7w/viewform

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository **36**epository Repository itory litory

repusitor)

Repository

3Repositor Repository

Repository Repository Repositor Repository Repository

Repository

Repository Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository 38epository Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository 39epository Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository 40epository Repository Repository Repository Repositor Repository Repository Repository Repository Repository Repositor Repository Repositor Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya RepositKuesioner,2 rsitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Bacalah pernyataan berikut dan check salah satu alternatifya Reposi jawaban sesuai dengan keadaan/kenyataan diri Anda, bukan dengan apa yang/a Reposi seharusnya. Pililah salah satu jawaban untuk menyatakan sejauh mana Anda/a Reposit menyetujui atau tidak menyetujui setiap pernyataan di dalam skala pada kolom Repos yang telah disediakan sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Univer: Jika pemyatain Sangat Sesuai dengan keadaan din Anda. Repository Unive iwijaya Repository Unive2: Jika pemyataan Sesuai dengan keadaan diri Anda. iwijaya Repository Unive 3: Jika pemyataan Netral dengan keadaan diri Anda. iwijaya Repository Unive ıwijaya Repository Unive4 : Jika pemyataan Tidak Sesuai dengan keadaan diri Anda. wijaya Repository Unive iwijaya Repository Unives: Jika pemyataan Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan diri Anda wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositoro Universitas Brandikator universitas b Repositor Pasangan saya mendengarkan saya ketika Repository Jniversitas B laya saya membutuhkan seseorang untuk diajak Repository Jniversitas aya Repository bicarasitas Brawijaya Repository Jniversitas B aya Repository Kami menikmati menghabiskan waktu Reposito?y Repository iiversitas Brawijaya ava as Brawijaya Repository Repository Jniversitas B ava Saya puas dengan kehidupan sex kami. Repository Jniversitas B Repository Pasangan saya membantu saya dalam STOTY Jniversitas Repositofy Repository Universitas B rawi aya memahami pikiran saya. Repos Kami menikmati aktivitas rekreasi yang Repository Jniversitas B aya Repository Jniversitas Brawi samarsitas Brawijaya Repository Repository Pasangan saya memiliki semua kualitas Repository Jniversitas Brawi yang selalu saya inginkan dalam diri Repository Universitas Brawijaya Repository pasangan saya. rawijaya Repository Repository Jniversitas Brawijaya Saya bisa menyatakan perasaan saya tanpa Repository Jniversitas E aya Repository Universitas Brawijaya Repository dia menjadi defensif. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository 42epository Repository Repository Repository Repositor Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository Re3ository Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository